

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kedisiplinan merupakan perilaku yang menjadi hasil pemikiran sekaligus kesepakatan bersama, dimana diperlukan unsur kesukarelaan dan adanya kesadaran diri. Artinya, kemauan dan kemampuan untuk berperilaku sesuai aturan yang ada tanpa adanya paksaan tanpa memandang usia, termasuk bagi anak-anak. Dengan adanya aturan-aturan kedisiplinan maka anak akan dapat memahami tujuan dari disiplin adalah untuk kehidupan yang lebih baik, karena kedisiplinan berhubungan dengan pola perilaku dan perkembangannya.

Mini (2011:7) menyatakan bahwa disiplin adalah proses bimbingan yang bertujuan menanamkan pola perilaku tertentu, kebiasaan-kebiasaan tertentu atau membentuk manusia dengan ciri-ciri tertentu. Terutama yang meningkatkan kualitas mental dan moral, inti dari disiplin ialah membiasakan anak untuk melakukan hal-hal yang sesuai dengan aturan yang ada dilingkungkannya. Disiplin dapat mencakup pengajaran, bimbingan atau dorongan yang dilakukan orang tua kepada anaknya. Menerapkan disiplin kepada anak bertujuan agar anak belajar sebagai makhluk sosial. Sekaligus, agar anak mencapai pertumbuhan serta perkembangan yang optimal, namun tidak dapat dipungkiri bahwa akan selalu ada perilaku menyimpang yang dilakukan oleh anak karena setiap anak memiliki kekurangan dan kelebihan tersendiri.

Ada banyak perilaku menyimpang yang terjadi pada anak (siswa), salah satu contohnya adalah penyimpangan dalam kedisiplinan belajar, Julyati (2018:2) berpendapat bahwa perilaku menyimpang yaitu semua tindakan yang bertentangan dengan norma-norma yang berlaku dalam suatu sistem tata sosial masyarakat. Perilaku menyimpang di definisikan sebagai suatu tindakan yang dirakukan oleh seseorang atau beberapa orang anggota masyarakat, secara sadar atau tidak sadar yang bertentangan dengan norma dan aturan yang telah di sepakati bersama, yang menimbulkan korban maupun tidak ada korban. Pada

dasarnya Perilaku Penyimpangan adalah hal-hal yang dilakukan oleh pelajar sebagai individu yang tidak sesuai dengan norma-norma hidup yang berlaku di dalam masyarakat. Bentuk penyimpangan perilaku yang dilakukan oleh siswa beragam, seperti datang terlambat kesekolah, meninggalkan kelas saat pembelajaran berlangsung, pulang sebelum waktunya, maupun bertingkah kurang sopan terhadap gurunya dan itu merupakan salah satu contoh perilaku menyimpang di lingkungan sekolah.

Bentuk kedisiplinan belajar di sekolah antara lain: disiplin berpakaian, disiplin waktu, disiplin belajar, dan disiplin mentaati peraturan sekolah (Buchari Alma dkk, 2010: 131). Sekolah mempunyai aturan-aturan dan tata tertib yang wajib untuk dilaksanakan anak, misalnya peraturan mengenai penggunaan seragam, jadwal, jam belajar, dan jam istirahat. Selain itu, juga peraturan mengenai apa yang harus dan tidak boleh dilakukan sewaktu anak berada di dalam kelas atau di luar kelas.

Berdasarkan observasi dan informasi yang saya peroleh melalui perbincangan dengan guru kelas V di SD Negeri Karanganyar 2 terdapat beberapa permasalahan mengenai kedisiplinan. Permasalahan tersebut antara lain: (1) Siswa datang terlambat, hal itu terlihat dari masih ada siswa yang terlambat masuk baik saat pelajaran jam pertama maupun se usai istirahat. Sudah menjadi peraturan umum jika siswa wajib datang ke sekolah sebelum pukul 07:00. Selain itu, ada beberapa siswa yang masih jajan saat istirahat, padahal bel masuk sudah berbunyi. (2) Tidak menyelesaikan tugas tepat waktu, seharusnya siswa menyelesaikan tugas yang diberikan sesuai dengan ketentuan. Ada beberapa siswa yang tidak menyelesaikan tugas sesuai dengan ketentuan. (3) Tidak memperhatikan saat pembelajaran berlangsung, hal ini terlihat dari beberapa siswa sibuk berbicara dengan teman sebangku, mencoret-coret kertas, ngobrol sendiri dengan temannya dan juga menjaili teman. Akibatnya, ketika diminta mengerjakan soal, ada beberapa siswa yang tidak paham, melihat pekerjaan teman, dan mengerjakan soal hanya setengah saja. (4) Membuang sampah tidak pada tempatnya, pada peraturan yang ada menyebutkan bahwa setiap siswa harus membuang sampah pada tempatnya. Hal ini diketahui dari banyaknya sampah yang terdapat di laci meja

para siswa baik sampah bungkus makanan, botol minuman yang masih berisi, dan sampah kertas. Sampah kertas juga terlihat di lantai kelas. (5) Berpakaian kurang rapi, terdapat beberapa siswa yang bajunya tidak dimasukkan atau jika dimasukkan biasanya dimasukkan secara asal-asalan. Hal ini biasa dilakukan setelah jam istirahat. Siswa juga tidak memakai ikat pinggang.

Penyimpangan perilaku siswa terhadap peraturan sekolah sudah pernah di teliti oleh Fitria Dwi Rimbasari (2018) dalam penelitiannya yang berjudul “Penyimpangan perilaku siswa terhadap peraturan sekolah dan norma sosial di MTs Al-Maarif 02 Singosari Malang” hasil yang di peroleh dari penelitian tersebut adalah yang terkait penyimpangan yaitu kenakalan atau penyimpangan perilaku yang dilakukan tergolong ringan meliputi seperti terlambat datang kesekolah, membolos, memakai atribut kurang lengkap, dan lain-lain. Namun hanya sedikit siswa yang melakukannya, dan masih bisa ditoleransi oleh sekolah karena hanya berupa pelanggaran tata tertib sekolah. Ditemukan juga penelitian tentang kedisiplinan belajar yang pernah diteliti oleh Arum Junia Angraini (2014) dalam penelitiannya berjudul “kedisiplinan belajar siswa kelas V SD Negeri I Parangtritis” hasil yang diperoleh dari penelitiannya adalah Kedisiplinan belajar SD Negeri I Parangtritis masih kurang. Hal ini terlihat dari pelanggaran yang terjadi, yaitu; (1) membuat suara gaduh, (2) mengganggu siswa lain dan berjalan-jalan saat pelajaran berlangsung, (3) keluar masuk kelas tanpa ijin dan membaca materi yang tidak sesuai dengan pelajaran yang sedang berlangsung, (4) memakai jilbab selain warna putih, menggunakan sepatu selain warna hitam, dan melepas sepatu saat pelajaran berlangsung.

Melihat pelanggaran/penyimpangan yang terjadi di sekolah yang bersangkutan, sehingga penulis tertarik untuk mengetahui lebih jauh bagaimana kedisiplinan belajar siswa di SD Negeri Karanganyar 2. Sesuai latar belakang maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul, “*Pola Perilaku Deviasi Kedisiplinan Belajar Siswa Di Dalam Kelas SD Negeri Karanganyar 2*”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana bentuk-bentuk pola perilaku deviasi kedisiplinan belajar di dalam kelas di SD Negeri Karanganyar 2 ?
2. Faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi pola perilaku deviasi kedisiplinan belajar di dalam kelas di SD Negeri Karanganyar 2 ?
3. Kendala dan upaya dalam menanamkan kedisiplinan belajar siswa di dalam kelas SD Negeri Karanganyar 2 ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bentuk-bentuk pola perilaku deviasi kedisiplinan belajar di dalam kelas di SD Negeri Karanganyar 2.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pola perilaku deviasi kedisiplinan belajar di dalam kelas di SD Negeri Karanganyar 2.
3. Untuk mengetahui kendala dan upaya dalam menanamkan kedisiplinan belajar siswa di dalam kelas SD Negeri Karanganyar 2.

## **D. Mafaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian tentang pola perilaku deviasi dalam kedisiplinan belajar siswa di dalam kelas dan dapat berguna sebagai bahan referensi untuk penelitian yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti bagaimana seharusnya menerapkan disiplin belajar pada siswanya kelak ketika sudah menjadi seorang guru.



b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang kedisiplinan belajar kepada guru, sehingga apabila terjadi pelanggaran, guru dapat segera mencari solusi yang tepat.

c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi siswa agar dapat menerapkan disiplin belajar yang baik dalam kesehariannya sehingga dapat mencapai prestasi belajar yang optimal.

d. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan membantu pihak sekolah untuk lebih meningkatkan mutu pendidikan sehubungan dengan disiplin belajar siswa.

